

Masa Depan bagi Amerika dan 18 Juli 2020 - Nomor Lima

Tekanyo

Jeff Pippenger
2023-09-21

Wote ninyi wakaao duniani, na wakaaji wote wa dunia, tazameni, atakapoinua bendera juu ya milima; na atakapopiga tarumbeta, sikieni. Isaya 18:3.

O mobishumeti oyo amonisami lokola Elia, azali kosakola nsango oyo emonisami na Mose, abomami na babalabala na nyama oyo ebimi longwa na libulu mozindo te. Nsima ya konyatama na nse mpo na eleko moko oyo emonisami na “elakeli mabe” ya Mose, oyo ezali “kopanzana” ya Baebele mokapo ya ntuku mibale na motoba, Molimo Mosantu akoti na nzoto na bango oyo ekufi na nzela ya Liloba ya Nzambe. Bongo batelemi, mpe nsima na yango bamataka na likoló. Nsango oyo emonisami lokola ezali na likoló ezali nsango malamuni ya seko ya baanzelu misato.

Saya melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, dengan Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi, dan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Wahyu 14:6.

Alih jing Elijah rusie Musa kaik dongon naeng manaek tu banua ginjang, parjolo nasida ingkon jongjong di atas patna.

Maka setelah tiga hari setengah, Roh kehidupan daripada Tuhan masuk ke dalam mereka, lalu mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan yang besar menimpa mereka yang melihat mereka itu. Dan mereka mendengar suatu suara nyaring dari syurga berkata kepada mereka, Naiklah ke mari. Lalu mereka naik ke syurga dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11, 12.

Setiap nabi sependapat dengan nabi-nabi yang lain, dan semuanya berpadu dalam kitab Wahyu. Kitab Yehezkiel mengajarkan bahwa apabila Roh masuk ke dalam manusia, mereka berdiri di atas kaki mereka.

Lagi Ia berfirman kepadaku, “Hai anak manusia, berdirilah tegak, maka Aku akan berfirman kepadamu.” Lalu roh masuk ke dalam aku ketika Ia berfirman kepadaku, dan menegaskan aku berdiri, sehingga aku mendengar Dia yang berfirman kepadaku. Yehezkiel 2:1, 2.

Hezekieli anawakilisha watu wa Mungu katika “siku za mwisho” ambao wamekufa, hata hivyo wanamsikia Mungu akisema, na kupokelewa kwa Neno la Mungu kunaleta uwepo wa Roho Mtakatifu, kisha wanasimama kwa miguu yao. Wale katika Ufunuo ambao wameuawa na kuachwa barabarani wakanyagwe kwa siku elfu moja mia mbili na sitini za mfano pia wanasikia Neno la Mungu, ambalo linaingiza Roho Mtakatifu ndani ya mioyo na akili zao, nao wanasimama kwa miguu yao. Hezekieli anatufahamisha ni Neno gani la Mungu wanalolisikia, ambalo nalo hulirudisha kwenye uhai tena lile vuguvugu lote linalowakilishwa na Musa na Eliya ambalo

limekuwa limekufa mitaani, na kuwafanya wasimame.

Tangan Tuhan ada atasku, lalu Dia membawa aku keluar dalam Roh Tuhan dan menempatkan aku di tengah-tengah lembah yang penuh dengan tulang-belulang. Ia menyuruh aku berjalan mengelilinginya, dan lihatlah, sungguh amat banyak tulang-belulang itu di lembah yang terbuka itu; dan sesungguhnya, semuanya sangat kering. Lalu Ia berfirman kepadaku, Anak manusia, dapatkah tulang-belulang ini hidup? Maka aku menjawab, Ya Tuhan Allah, Engkaulah yang mengetahuinya. Kemudian Ia berfirman lagi kepadaku, Bernubuatlah atas tulang-belulang ini dan katakanlah kepadanya: Hai tulang-belulang yang kering, dengarlah firman Tuhan. Beginilah firman Tuhan Allah kepada tulang-belulang ini: Lihatlah, Aku akan membuat nafas masuk ke dalam kamu, sehingga kamu akan hidup. Aku akan menaruh urat-urat pada kamu, menumbuhkan daging atas kamu, menutupi kamu dengan kulit, dan memberikan nafas ke dalam kamu, sehingga kamu akan hidup; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan. Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan kepadaku; dan ketika aku bernubuat, terdengarlah suatu bunyi, dan lihatlah, terjadilah keguncangan, lalu tulang-belulang itu saling mendekat, masing-masing kepada tulangnya. Ketika aku melihat, sesungguhnya urat-urat dan daging tumbuh pada mereka, dan kulit menutupi mereka dari atas; tetapi belum ada nafas di dalam mereka. Lalu Ia berfirman kepadaku, Bernubuatlah kepada angin, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada angin itu: Beginilah firman Tuhan Allah; Datanglah dari keempat penjuru angin, hai nafas, dan bernafaslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup. Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku, lalu nafas itu masuk ke dalam mereka, dan mereka hidup, kemudian berdiri tegak di atas kaki mereka, suatu tentara yang sangat besar. Kemudian Ia berfirman kepadaku, Anak manusia, tulang-belulang ini adalah seluruh kaum Israel: lihatlah, mereka berkata, Tulang-tulang kami sudah kering, pengharapan kami sudah lenyap; kami sudah terputus sama sekali. Oleh sebab itu bernubuatlah dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah; Lihatlah, hai umat-Ku, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu keluar dari kubur-kuburmu, lalu membawa kamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, apabila Aku telah membuka kubur-kuburmu, hai umat-Ku, dan membangkitkan kamu keluar dari kubur-kuburmu, serta memberikan Roh-Ku ke dalam kamu, sehingga kamu hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di negerimu sendiri: maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, telah mengatakannya dan melaksanakannya, demikianlah firman Tuhan. Yehezkiel 37:1–14.

Daniel dan Yohanes melambangkan seratus empat puluh empat ribu milik Allah pada “hari-hari terakhir” yang secara simbolik telah dibunuh dan dibangkitkan. Yohanes di dalam minyak yang mendidih, Daniel di dalam gua singa. Gerakan yang merupakan keturunan dari induknya, Laodikia, secara simbolik dibunuh dan sesudah itu dibangkitkan, sehingga menjadi yang kedelapan yang berasal dari ketujuh itu. Itulah kebangkitan gereja keenam, yaitu Filadelfia, yang menjadi yang kedelapan, meskipun itu bukan sebuah gereja melainkan suatu gerakan. Pada akhir suatu masa ketika mereka tetap tidak dikuburkan, supaya mereka diinjak-injak oleh mereka yang sedang merayakan kematian mereka, mereka berdiri tegak di atas kaki mereka sebagai suatu tentara yang kuat. Mereka bangkit berdiri karena mereka mendengar suatu pekabaran dari Firman Allah. Mayat mana pun yang telah terbaring di jalan selama lebih dari tiga tahun telah membusuk sedemikian

rupa sehingga yang tertinggal hanyalah tulang-belulang.

“Amangcwaba omileko la adinga ukuphephethwa Moya oCwengileko kaZimu, bona akghone ukuvuka asebenze, kungathi kukuvuswa kwabafileko.” Bible Training School, Desemba 1, 1903.

Re tshwanetse go tsaya karolo mo tirong ya go itsosa mo baswing. Re dira seno ka go bala, go utlwa, le go boloka dilo tse di kwadilweng.

“गोठ लंनाआ ओजाय गोसोआव थांनायनफिथाय फाननाय खामान बेखौ बुहुमानो गासैनमिजाडै आरो गदिरि गोहोआव लागोनाय गोरोब। बेखौ नायनायनखौ जोनसिगिडनखामानजिनो हागौ।” *Selected Messages*, book 1, 121.

Pidato “Sabda” kenabian yang menghasilkan kebangkitan ini daripada pengalaman Laodikia kepada pengalaman Filadelfia datang daripada suatu mesej yang terdapat dalam kitab Daniel dan Wahyu.

“Apabila kitab Daniel dan Wahyu difahami dengan lebih baik, orang-orang percaya akan mengalami suatu pengalaman keagamaan yang sama sekali berbeza.” Testimonies to Ministers, 112–114.

Kutala kwa dingalangala ka mpangu wa mambu ma lukanu ya Laodikia kulobaluswa na nsangu wa kupa luzingu. Nsangu wa Kusonga kwa Yesu Klisto ni nsangu wa ngolo Yandi ya kuvanga, yina ya kyeleka kele ngolo ya Nzambi samu na mpulusu ya konso muntu yina ke kwikilaka.

“Kuasa apakah yang harus kita terima daripada Tuhan, supaya hati yang beku, yang hanya memiliki agama secara hukum, dapat melihat perkara-perkara yang lebih baik yang telah disediakan bagi mereka—Kristus dan kebenaran-Nya! Suatu pekabaran yang memberi hidup diperlukan untuk menghidupkan tulang-tulang yang kering itu.” Manuscript Releases, jilid 12, 205.

Dil yahud den wan relijon we don baksley, den bin reprizent am na di fasin we Adventism lef in fawndeshon fom 1863 go bifo.

“Ndzi veka pene ya mina ehansi ndzi tlhela ndzi tlakusa moya wa mina hi xikhongelo, leswaku Hosi yi pfurha ehenhla ka vanhu va yona lava tlheleleke endzhaku, lava fanaka ni marhambu lama omeke, leswaku va ta hanya.” General Conference Bulletin, February 4, 1893.

Jesu ke “bošupi bjo bo botegago” ka go Kutollo.

“Dan kepada malaikat jemaat di Laodikia tuliskanlah: Inilah firman Amin, saksi yang setia dan benar, permulaan ciptaan Allah.” Wahyu 3:14.

Mokauleng White o re tsebiša gore ke Jesu yo e lego “hlatse e botegago” yo a išišago “bohlatse bjo bo otologilego” go Balaoditsea bao ba hwilego ka dikarogo le sebe, le gore bjalo ka molaetša wo o ilego wa išwa moeding wa marapo a omeletšego a bahu, molaetša woo o baka tšhišinyego.

“Ndzi vutisile nhlamuselo ya ku tsekatseka loku ndzi a ndzi ku vonile, naswona ndzi kombisiwile leswaku a ku ta vangiwa hi vumbhoni lebyi kongomeke lebyi vitaniweke hi

ndzayo ya Mbhoni ya Ntiyiso eka Vaodikiya. Leswi swi ta va ni nkucetelo enhliziyweni ya loyi a byi amukelaka, naswona swi ta n'wi yisa eku tlakuseni ka mpimo ni ku humeseni ka ntiyiso lowu kongomeke. Van'wana a va nge koti ku tiyisela vumbhoni lebyi kongomeke. Va ta pfukela byona, kutani hi swona leswi swi nga ta vanga ku tsekatseka exikarhi ka vanhu va Xikwembu.”

“Ani mushe ku tobea wa Nsh witness wa Byokwadi ku te tiikigwe na kimwe cya kabiri. Ubu tobea bukomeye, aho iherezo rya eklezia rimanitse, bwafashwe nk'aho nta gaciro bufite, niba butarirengagijwe burundu. Ubu tobea bugomba gukora ukwihana kwimbitse; bose babwakira by'ukuri bazabwumvira kandi bazezwa.”

“Berkatalah malaikat itu, ‘Dengarlah kamu!’ Tidak lama kemudian aku mendengar suatu suara seperti banyak alat muzik, semuanya berbunyi dalam nada yang sempurna, merdu dan harmoni. Suara itu melampaui segala muzik yang pernah kudengar, seolah-olah penuh dengan belas kasihan, kasih sayang, dan sukacita kudus yang mengangkat jiwa. Suara itu menggetarkan seluruh diriku. Berkatalah malaikat itu, ‘Lihatlah kamu!’ Perhatianku kemudian diarahkan kepada rombongan yang telah kulihat itu, yang digoncangkan dengan dahsyat. Aku diperlihatkan mereka yang sebelumnya telah kulihat menangis dan berdoa dalam penderitaan roh. Rombongan malaikat penjaga di sekeliling mereka telah menjadi dua kali ganda, dan mereka diperlengkapi dengan perlengkapan senjata dari kepala sampai kaki. Mereka bergerak dalam susunan yang tepat, seperti sepasukan tentera. Wajah mereka mencerminkan peperangan sengit yang telah mereka tanggung, pergumulan yang memilukan yang telah mereka lalui. Namun demikian, raut muka mereka, yang ditandai oleh penderitaan batin yang berat, kini bercahaya dengan terang dan kemuliaan syurga. Mereka telah memperoleh kemenangan itu, dan hal itu membangkitkan dalam diri mereka rasa syukur yang terdalam serta sukacita yang kudus dan suci.

“Bilangan rombongan ini telah berkurang. Beberapa orang telah digoncangkan keluar dan tertinggal di sepanjang jalan. Mereka yang lalai dan acuh tak acuh, yang tidak bergabung dengan orang-orang yang cukup menghargai kemenangan dan keselamatan sehingga dengan tekun memohon dan bergumul untuk memperolehnya, tidak mendapatkannya, dan mereka ditinggalkan dalam kegelapan, dan tempat mereka segera diisi oleh orang-orang lain yang berpegang pada kebenaran dan masuk ke dalam barisan. Malaikat-malaikat jahat masih terus mendesak mengelilingi mereka, tetapi tidak mempunyai kuasa atas mereka.”

“আমি তাঁদের শুনলাম, যারা বর্ম সজ্জা ছিল, তারা মহাশক্তির সঙ্গ সত্য উচ্চারণ করছিল। এর প্রভাব হয়েছিল। অনেকে আবদ্ধ ছিল; কউে কউে স্ত্রীলোক তাদের স্বামীদের দ্বারা, আর কউে কউে সন্তান তাদের পতিমাতার দ্বারা। যারা সং ছিল এবং সত্য শোনা থেকে বরিত রাখা হয়েছিল, তারা এখন আগ্রহভরে তা গ্রহণ করল। তাদের আত্মীয়স্বজনরে প্রতীক্ষিত ভয় দূর হয়ে গিয়েছিল, এবং তাদের কাছে কেবল সত্যই উন্নীত হয়েছিল। তারা সত্যের জন্য ক্షুদ্রত ও তৃষ্ণারত ছিল; তা জীবনের চেষ্টেও অধিক প্রিয় ও মূল্যবান ছিল। আমি জিজ্ঞাসা করলাম, এই মহান পরিবর্তন কীসারে দ্বারা ঘটছে। একজন স্বর্গদূত উত্তর দিলেন, ‘এটি হিলো অন্তিম বর্ষণ, প্রভুর সন্ধান থেকে আসা সত্যের, তৃতীয় স্বর্গদূতের উচ্চধ্বনি।’” Early Writings, 270, 271.

Bopaki bo bo tlhamaletseng go Laodisia jo bo tsosang mophato morago ga thoromo e e maatla ke molaetsa go mokgatšheng wa marapo a a omeletseng a a suleng, mme marapo ao a emela molaetsa wa ga Moshe le morongwa Elia ba ba neng ba bolawa mo mmileng ka Ferikgong 18, 2020 ke sebatana se se tswang mo kगतamping e e se nang botlase.

“Kesaksian yang tegas harus disampaikan kepada gereja-gereja dan institusi-institusi kita, untuk membangunkan mereka yang tertidur.”

“Apabila firman Tuhan dipercayai dan ditaati, kemajuan yang teguh akan tercapai. Sekarang marilah kita melihat betapa besar kebutuhan kita. Tuhan tidak dapat memakai kita sampai Ia menghembuskan kehidupan ke dalam tulang-tulang yang kering itu. Aku mendengar perkataan yang diucapkan: ‘Tanpa gerakan Roh Allah yang mendalam atas hati, tanpa pengaruh-Nya yang memberi hidup, kebenaran menjadi huruf yang mati.’” Review and Herald, 18 November 1902.

अमी प्रदर्शॉन खेथाय जे सासेडथार गर्जनन इतिहासखौ फोरमायनाय बे फोरखा सनियन माइलस्टोनखौ गासै सुधार-रेखायाव फोरमायो। बेनलोगोसे, गासै सुधार-रेखायाव बे फोरखा माइलस्टोन प्रत्येके एखे भवष्यद्बाणी-संबन्धी थमिखौ फोरमायो होनायन तिथ्यआ दड। मोसेसन बाबदाव, सासेडथार गर्जनखौ टाइपिफाइ खालामनाय बे फोरखा माइलस्टोननफिराय प्रत्येकनि थमिआ आंव-खास गोजू फोरमानसफोरजौ खोनासनिनियम (covenant) आसलि। डेवडिन बाबदाव, बेआ आसलि इस्वरनसिंदुक। खरषिटन बाबदाव, बेआ आसलि मावथाइ आरो फनिजागोन। मलिराइटफोरन बाबदाव, बेआ आसलि ‘मोनसेन लागमि मोनसे बर’ सदिधान्त।

Dengan Future for America, ia adalah Islam. Islam pada 11 September 2001. Ia sekali lagi adalah Islam pada 18 Julai 2020 dengan nubuatan yang gagal, kekecewaan yang pertama, dan permulaan suatu masa penangguhan. Tanda jalan yang ketiga yang menghasilkan suatu bala tentera yang perkasa yang bangkit berdiri ialah pekabaran tentang empat angin, yang melambangkan Islam, “kuda yang murka” dalam nubuatan Alkitab.

“Malaikat sedang menahan keempat-empat angin itu, yang digambarkan sebagai seekor kuda garang yang berusaha melepaskan diri lalu menyerbu ke seluruh permukaan bumi, sambil membawa kebinasaan dan maut di sepanjang jalannya.

“Apakah kita akan terus tidur di ambang dunia yang kekal itu? Apakah kita akan menjadi tumpul, dingin, dan mati? Oh, kiranya di dalam gereja-gereja kita ada Roh dan nafas Allah yang dihembuskan ke dalam umat-Nya, supaya mereka dapat berdiri tegak dan hidup. Kita perlu melihat bahwa jalan itu sempit, dan pintu gerbang itu sesak. Tetapi ketika kita melewati pintu gerbang yang sesak itu, keluasan-Nya tidak terbatas.” Manuscript Releases, volume 20, 216, 217.

Sejurus selepas Elia dan Musa bangkit berdiri, mereka diangkat ke syurga sebagai suatu panji.

Бо тэд тэнгэрээс өөрсдөд нь хандан: «Нааш, дээш гар» хэмээн хэлэх агуу дуу хоолойг сонсов. Тэгээд тэд үүлэн дотор тэнгэр өөд өгсөн гарч, дайснууд нь тэднийг харж байлаа. Илчлэл 11:12.

ثسورتس غي هلاقم ملاد سايل ناد يسوم هيلوا نك غبمل يد غاي غاروينم نكان و هتنخن

